

RINGKASAN

GAMBARAN DAN STEREOTIP WANITA DALAM FILM ANAK-ANAK DI TELEVISI

Oleh :
Nur Wulan,
Diah Ariani Arimbi dan Hariawan Adji

Televisi adalah salah satu media informasi yang bisa mempengaruhi persepsi seseorang tentang suatu hal, misalnya persepsi tentang pria dan wanita. Anak-anak merupakan sasaran yang potensial dalam upaya menanamkan nilai-nilai dan persepsi tersebut karena sifat dan daya pikir mereka yang mudah sekali menerima sesuatu yang kemudian akan mereka bawa sampai dewasa.

Dalam setiap kebudayaan terdapat stereotip-stereotip yang berlaku untuk pria dan wanita. Stereotip-stereotip yang umum dan berlaku di hampir setiap kebudayaan misalnya emosional, pasif, bergantung, dan lemah untuk wanita. Sementara untuk pria stereotip umum yang berlaku adalah mandiri, aktif, dan rasional. Pada beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan diketahui bahwa tereksposnya anak-anak terhadap tayangan-tayangan di televisi ternyata mempengaruhi persepsi mereka tentang wanita.

Film anak-anak adalah salah satu tayangan yang paling digemari dan ditonton oleh anak-anak. Karena itu perlu diketahui bagaimana penggambaran wanita dalam film anak-anak tersebut karena seiring dengan kemajuan zaman, gambaran tentang wanita mulai menunjukkan adanya pergeseran. Hal-hal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah atribut-atribut dan peran-peran yang diberikan pada pemeran wanita dan tanggapan anak-anak mengenai film anak-anak yang mereka tonton.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena peneliti berusaha melakukan pengamatan dan pemahaman yang mendalam terhadap obyek yang ditelitinya. Data diperoleh dari semua film anak-anak yang ditayangkan oleh enam stasiun televisi mulai bulan Agustus 1997 sampai Oktober 1997. Anak-anak yang diwawancarai adalah anak-anak dari golongan menengah mulai dari umur 7 hingga 10 tahun karena pada usia tersebut anak-anak belum banyak mendapat informasi mengenai *sex-role*.

Dari hasil pengamatan diketahui bahwa stereotip tradisional tentang wanita masih muncul dalam film anak-anak meskipun bentuknya tidak terlalu ekstrim dan nyata. Ada juga beberapa film yang menampilkan sosok wanita secara positif, misalnya dalam *Sinbad*, *Yokoso Yoko*, dan *Captain Simian and Space Monkeys*. Dalam film tersebut tokoh wanita ditampilkan sebagai sosok yang pandai, penuh inisiatif, otoritatif, dan berani. Meskipun demikian film anak-anak di televisi masih didominasi oleh film-film dengan pemeran utama pria dan pemeran wanita digambarkan sebagai sosok yang lemah, tidak mempunyai otoritas, pasif, dan emosional. Tokoh-tokoh wanita yang ditampilkan secara positif dalam film-film yang telah disebutkan di atas pun tidak ditampilkan sepenuhnya positif seperti pada penggambaran pemeran pria. Sementara

itu peran-peran yang diberikan pada pemeran wanita adalah sebagai pemeran utama, pemeran pendukung yang tidak mempunyai peran berarti dalam menentukan alur cerita, bintang tamu yang dalam keadaan terjepit dan kemudian ditolong oleh pemeran utama yang kebanyakan laki-laki, dan bintang tamu yang bertunjeng sebagai pelengkap kebahagiaan laki-laki atau sebagai pemuas sex pemeran laki-laki. Anak-anak yang diwawancarai sebagian besar belum bisa memberikan tanggapan mengenai penggambaran tokoh wanita dalam film yang mereka tonton karena mereka lebih tertarik pada aksi yang dilakukan oleh para pemerannya dan belum mampu mengamati hal-hal lain di luar itu. Karena itu sebaiknya tokoh wanita ditampilkan secara lebih positif karena anak-anak masih belum mampu menyaring mana yang perlu ditonton dan mana yang tidak.

